

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang kandungan bahan kasar, protein kasar dan serat kasar silase tongkol Jagung dengan aditif gula merah sebagai alternatif pakan ternak dapat disimpulkan bahwa kandungan bahan kering terbaik terdapat pada perlakuan 3 dengan aditif gula merah 8%, pada kandungan protein kasar terbaik pada perlakuan 2 dengan aditif gula merah 6% sedangkan kandungan serat kasar terbaik terdapat pada perlakuan P2 dengan aditif gula merah 6%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pencernaan Bahan Kering, Protein Kasar dan Serat Kasar Silase Tongkol Jagung dengan aditif gula merah sebagai Alternatif Pakan Sapi Potong.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. Pedoman Pelaksanaan Pertemuan Masyarakat Agribisnis Jagung. Jakarta. Penerbit Depdiknas.
- Bachruddin, Zaenal. 2014. Teknologi Fermentasi pada Industri Peternakan. Yogyakarta. Penerbit Gaja Mada University Press
- Badan Pusat Statistik. 2009. Data Sensus Pertanian Komoditas Tanaman Pangan Jagung. www.st013.bps.go.id. [Diakses tanggal 11 September 2019]
- Badan Pusat Statistik. 2012. Produksi Padi, Jagung dan Kedelai. <http://www.bps.go.id>. [Diakses tanggal 11 September 2019]
- Bahri Syamsul, 2011. Produktivitas apibali yang diberiransum silase kombinasi jerami jagung dan jerami kacang tanah. *JIAT*. 6(2) : 93-100
- Dewi, K, R. 2017. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L. Saccharata Shurt*) Terhadap Aplikasi POC Limbah Kubis-Kubisan (*Brassicaceae*) dan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit. Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Medan.
- Eko, D., Junus, M., dan Nasich M. 2012. Pengaruh Penambahan Urea Terhadap Kandungan Protein Kasar Dan Serat Kasar Padatan Lumpur Organic Unit Gas Bio. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang.
- Erwin. H. 2013. Pengaruh Jumlah Pols yang Ditanam Per Polybag Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Mulato. Fakultas Peternakan. Universitas Mataram. Mataram
- Fahrudin. 2014. Analisis Kandungan Bahan Kering, Bahan Organik dan Protein Kasar silase Pucuk Tebu (*Saccharum officinarum L.*) yang Difermentasi dengan Urea, Molases dan Kalsium Karbonat.
- Fadwiwati, A. Y. Hartoyo, S. Kuncoro, S. U. Rusastra, I. W. 2014. *Jurnal Agro Ekonomi*. 32(1): 1-12
- Fitriani. 2017. Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar Pakan Komplit berbasis Tongkol Jagung dengan Penambahan Azollase sebagai Pakan Ruminansia. *Jurnal Galung Tropika*. (6)1: 12-18

- Hikmatiar E. 2013. Pengaruh Jumlah Pols (Anakan) Yang Ditanam Perpolybag Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Rumput Mulato. Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Mataram
- Iriany, R. N. Yasin, H. G. Andi, T. M. 2014. Asal Sejarah, Evolusi Dan Taksonomi Tanaman Jagung Kualitas Gula Merah. Jurnal Pangan Dan Agroindustri 2(1): 97- 105
- Lestari, S. 2001. Pengaruh Kadar Ampas Tahu yang Difermentasi Terhadap Efisiensi Pakan dan Pertumbuhan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*). Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Lie, M. 2015. Peningkatan Nilai Nutrien (Protein Kasar dan Serat Kasar) Limbah Solid Kelapa Sawit Terfermentasi dengan *Trichoderma Reesei*. Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi. 2(1): 34-43
- Mantau, Z. 2009. Daya Saing Komoditas Jagung Indonesia Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean. Jurnal Litbang Pertanian. 35(2): 89-97.
- Maynard, LA, JK Loosli, HF Hintz and RG Warner, 1983. Animal Nutrition Seventh Edition. Hill Publishing Company Limited. New Delhi
- Moran J. 2005. Tropical Dairy Farming: Feeding Management for Small Holder Dairies in the humid Tropics. Landlinks Press. Australia
- Murni, R. Suparji, Akmal dan Ginting, B. L. 2008. Buku Ajar Teknologi Pemanfaatan Limbah untuk Pakan. Laboratorium Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Jambi
- Paramitha, S. 2013. Daya Hasil 12 Hibrida Harapan Jagung Manis (*Zea mays L var. saccharata*) Di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas IPB. 1(1): 14-22
- Priyono, A. 2013. Analisa Usaha Budidaya Ternak Sapi. Sidoarjo: Zipatama Publishing
- Purwono. 2005. Betanam Jagung Unggul. Bogor. PT: Penerbit Swadaya
- Purwono, M. dan Hartono, R. 2007. Bertanam Jagung Manis. Bogor. Perbar Swadaya.
- Rangkuti, J. H. 2011. Produksi dan Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) pada Kondisi Tatalaksana yang Berbeda. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor

- Seprita Lidardan Surtinah. 2012.
 Respon Tanaman Jagung Manis Akibat Pemberian *Tiens Gorden Hervet*.
 Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning. Riau
- Sukardi. 2010.
 Gula Merah Tebu Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengembangan Agroindustri Pedesaan. *Jurnal Pangan*. 19(4): 317-330
- Surono, S. M Dan Budhi, S.P.S. 2006. Kehilangan Bahan Kering Dan Bahan Organik Silase Rumput Gajah Pada Umur Potong dan Level Aditif Yang Berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang
- Tampoebolon, B. I. M. 1997. Seleksi dan Karakterisasi Enzim Selulosa Isolat Mikrobia Selulolitik Rumen Kerbau. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Thyrida, T. 2012. Skripsi. Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays sacharata sturt L*) Pada Berbagai Jarak Tanam Dan Waktu Olah Tanah. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara: Sumatera Utara
- Umiyasih, U. Wina, E. 2008.
 Pengolahan dan Nilai Nutrisi Limbah Tanaman Jagung Sebagai Pakan Ternak Ruminansia. *Buletin Ilmu Peternakan Indonesia*. 18(2): 127-136
- Yulistina. 2009. Teknologi Perbaikan Nutrisien Jagung sebagai Pakan Ternak untuk Meningkatkan Produktivitas Ruminansia. *Buletin Peternakan Vol*. 35(3): 173-18
- Winedar, S.H. Listyaway dan Sutarno. 2006. Daya Cerna Protein Pakan, Kandungan Protein Daging dan Pertambahan Berat Badan Ayam Broiler Setelah Pemberian Pakan Yang Difermentasi dengan *Effective Microorganism-4*. *J. Bioteknologi*. 3(1): 14-19.